

**PENGARUH MUSIK TERHADAP KENYAMANAN
MEMBACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN ISI
YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

**Nico Waas
NIM. 1211897013**

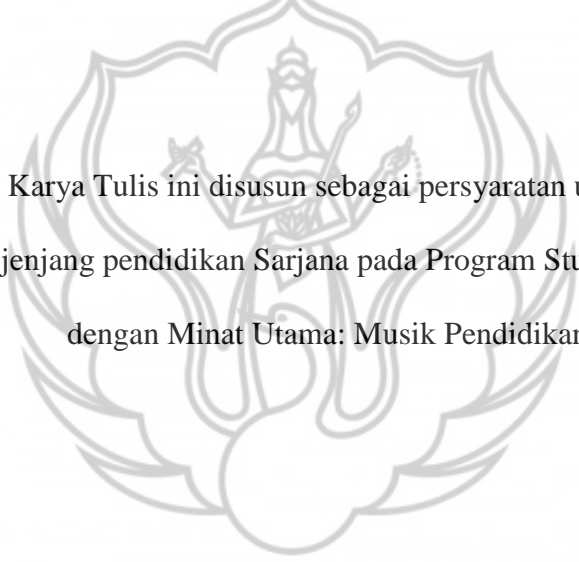
Semester Gasal 2016/2017

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MUSIK TERHADAP KENYAMANAN
MEMBACA MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN ISI
YOGYAKARTA**

Oleh:

Nico Waas
NIM. 1211897013



Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk
mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan

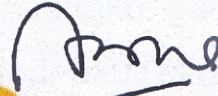
Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
Semester 2016/2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 19 Januari 2017.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.
Ketua Program Studi



Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota



Dr. Y. Edhi Susilo, Mus., M.Hum.
Pembimbing II/ Anggota



Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Sekalipun aku berjalan dalam lembah kekelaman, aku tidak takut bahaya, sebab Engkau besertaku; gada-Mu dan tongkatMu, itulah yang menghibur aku (Mazmur 23:4)



“Kesuksesan akan hadir saat kita percaya bahwa kita bisa“

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Ayah dan Ibu



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada TUHAN Yang Maha Kuasa, karena rahmat dan karunianya maka Tugas Akhir yang berjudul Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca di Perpustakaan ISI Yogyakarta telah dapat diselesaikan. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I di Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya Tugas Akhir ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya apabila penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Hari Martopo, M, Sn. sebagai Dosen Pembimbing I, yang sudah banyak memberi masukan dan arahan dalam proses Tugas Akhir ini.
2. Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus.,M.Hum. sebagai Dosen Pembimbing II, yang sudah banyak juga memberi masukan dan arahan dalam proses Tugas Akhir ini.
3. Dr Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus, St. Selaku Ketua Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
4. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn.,M.A selaku Sekertaris Jurusan Musik ISI Yogyakarta dalam membantu kelancaran Tugas Akhir ini.
5. Drs. Agus Salim, M.Hum. sebagai dosen wali yang memberikan dukungan positif selama perkuliahan dan Tugas Akhir.

6. Dosen-dosen di Jurusan Musik Bapak Musmal, Bapak Josias, Bapak Royke Bobby koapaha, Bapak Agoeng Prasetyo, dan lain-lain yang belum disebutkan, yang telah memberi ilmu selama perkuliahan.
7. Drs Jono sebagai kepala perpustakaan yang sudah memberi izin untuk melakukan penelitian, Kristaman sebagai pembantu pemimpin, kepada seluruh staf yang tidak bisa disebut nama-namanya yang sudah membantu dalam melakukan penelitian ini.
8. Ibu dan Ayahku yang senantiasa membimbingku, mendoakanku, memberi nasihat, dan semua kasih sayang yang sudah diberikan kepadaku.
9. Kedua kakaku Vieltri Inggrit Waas dan Selmi Waas yang sudah memberikan dukungan dan masukan.
10. Mira Sari Halono sebagai kekasih yang sudah memberikan banyak dukungan, masukan, cinta dan kasih sayangnya.
11. Keluarga besar di Ambon yang sudah memberikan dukungan, doa, untuk Tugas Akhir ini.
12. Teman-teman Pop Jazz angkatan 2012, terima kasih buat dukungannya.
13. Buat teman-teman yang sudah berpartisipasi dalam proses penelitian untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, yang tidak bisa disebutkan namanya masing-masing.

Yogyakarta, 9 Desember 2016

Penulis

Nico Waas

INTISARI

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca di perpustakaan ISI Yogyakarta”, penulis merumuskan ada tidaknya pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan ISI Yogyakarta. Dalam penulisan ini, penulis mempunyai alasan bahwa kenyamanan membaca sangatlah penting, karena dengan adanya kenyamanan dalam beraktivitas membaca membuat pembaca akan bisa santai dan lebih rileks berkonsentrasi dengan baik.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca dan seberapa besar pengaruhnya. Untuk mencapai hasil yang konkrit dan benar maka penelitian ini menggunakan data berupa wawancara secara tulisan, observasi, dan studi kasus. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan ISI Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh hasil data tabel yang sudah dibuat. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan ISI Yogyakarta, hanya saja ada beberapa faktor yang harus di perhatikan oleh penulis.

Kata Kunci: Pengguna Perpustakaan, Musik, Kenyaman Membaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II MUSIK DAN MEMBACA.....	10
A. Unsur-unsur Musik.....	10
1. Jenis-jenis Musik	12
2. Manfaat Musik.....	13
3. Pengaruh Musik.....	15
B. Hubungan Teori Musik Dalam Aktivitas Membaca	18
C. Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca	19
D. Pengaruh Musik Jazz Bagi Pengunjung Di Perpustakaan ISI Yogyakarta	20
E. Kenyamanan Membaca	22
1. Kenyamanan	22
2. Membaca	26

BAB III SEJARAH PERPUSTAKAAN DAN HASIL PENELITIAN	31
A. Sejarah Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	31
1. Sejarah Singkat	31
2. Visi dan Misi	33
3. Struktur Organisasi	34
4. Koleksi Perpustakaan	36
5. Pelayanan.....	38
6. Pengguna	38
7. Pemanfaatan Musik bagi Petugas Perpustakaan ISI Yogyakarta ...	40
B. Hasil Penelitian	41
1. Persepsi Pengunjung Perpustakaan Tentang Musik	41
2. Gaya-gaya Musik yang diputarkan di Perpustakaan	43
3. Hasil Perhitungan Data Pengaruh Musik.....	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN : Izin Penelitian, foto-foto yang diamati, Hasil Wawancara, Dokumentasi.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pustaka berarti buku yang juga menimbulkan istilah turunan lain seperti bahan pustaka, pustakawan, kepustakawanan, dan ilmu perpustakaan. Sulisty Basuki (1993: 1) Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku (Sulisty Basuki:1993, 3). Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut *bibliotheca* (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab. Menurut Sutarno (2003:32), perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca. Sesuai pasal 4 UU No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut pasal 3 UU No.43 2007 disebutkan perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kegemaran membaca penggunanya. Fungsi penelitian diterapkan dengan menyediakan pelayan untuk pemakai dalam memperoleh informasi sebagai bahan rujukan untuk kepentingan antara lain penelitian. Fungsi pelestarian yaitu sebagai tempat melestarikan bahan pustaka (bahan pustaka)

merupakan sumber ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya). Selain fungsi-fungsi tersebut, ada pula fungsi sosial, yang diartikan sebagai wadah sosialisasi antar pengunjung dalam memperoleh informasi. Selain fungsi, ada pula salah satu tugas pokok dari perpustakaan yakni sebagai *the preservation of knowledge*; artinya: mengumpulkan, memelihara, dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan/gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman.

Secara umum citra perpustakaan bagi para pengguna adalah suatu ruangan yang kaku, sepi, membosankan, dan berisi buku-buku yang ketinggalan zaman. Suasana yang tidak menyenangkan ini tentu tidak akan menarik di kalangan pengguna yang terbiasa dengan suasana ceria dan penuh warna dari televisi. Di zaman era moderen munculah perpustakaan digital. Perpustakaan digital adalah koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat.

Hal ini berarti perpustakaan digital memerlukan model baru untuk akses informasi dan digunakan oleh pengguna dalam arti yang paling luas. Tujuan riset dan pengembangan perpustakaan digital adalah untuk menghasilkan paradigma riset dan produk yang melayani pengguna dengan kebutuhan informasi dalam rentang luas serta dengan harapan yang semakin luas pula. Untuk mencapai tujuan tersebut periset harus melihat teknologi ke dalam konteks daerah, sosial, hukum dan ekonomi dan harus mendapatkan informasi dari pengguna dan studi penggunaan dalam setiap tahapan desain teknologi dan siklus perkembangan.

Secara konseptual perpustakaan digital mencerminkan koleksi dan layanan perpustakaan dalam dunia fisik. Perpustakaan digital adalah analog dari perpustakaan tradisional dalam hal keragaman dan kompleksitas koleksinya, isinya mesti berupa media elektronik, disimpan dalam bentuk yang biasa dilihat. Pengembangan perpustakaan digital adalah untuk menghasilkan paradigma riset dan produk yang melayani pengguna dengan kebutuhan informasi dalam rentang luas serta dengan harapan yang semakin luas pula. Adanya fasilitas yang lengkap seperti akses informasi ke jaringan luar (LAN, WAN, Internet), ruang belajar mandiri, ruang diskusi, ruang seminar, *reading cafe*, taman belajar komputer untuk mengakses katalog/OPAC, ETD, dan pengerjaan tugas mandiri (tersedia lebih dari 100 komputer), dan musik sebagai tambahan di dalamnya yang membantu pembaca menjadi nyaman, dan betah.

Orang hampir sulit menghindari musik dalam kehidupan sehari-hari karena musik terdengar melalui radio, TV, upacara pesta, restoran, pertokoan dan lain-lain. Musik ternyata mempunyai banyak manfaat Menurut John M. Ortiz (2002:1), manfaat mendengar musik yaitu membantu meningkatkan konsentrasi, dapat menenangkan pikiran, meningkatkan kewaspadaan, dan mengurangi suara-suara eksternal yang bisa mengalihkan perhatian. Musik memiliki kekuatan untuk mempengaruhi denyut jantung dan tekanan darah sesuai dengan frekuensi, tempo, dan volumenya. Makin lambat tempo musik, denyut jantung semakin lambat dan tekanan darah menurun kemudian pendengaran pun terbawa dalam suasana rileks, baik itu pada pikiran maupun pada tubuh (Atmanta, 2006:1). Unsur irama dalam musik mempunyai pengaruh motorik fisik yang selanjutnya dapat memberi efek

psikologi bagi manusia, seperti denyut jantung yang merespon elemen-elemen musik melalui tempo, semakin cepat tempo musiknya semakin cepat detak jantung, begitu pula sebaliknya ketika mendengar musik yang lambat detak jantung juga ikut melambat.

Unsur melodi memberikan pengaruh pola jiwa seseorang demikian pula halnya dengan harmoni. Akan tetapi pengaruh yang ditimbulkan tidak akan sama pada setiap orang. Musik dapat memengaruhi hidup seseorang. Mendengarkan musik, suasana ruang batin seseorang dapat dipengaruhi, maupun suasana bahagia ataupun sedih, tergantung pada pendengar itu sendiri. Dengan demikian, musik dapat memberi semangat pada jiwa yang lelah, resah, dan lesu. Seseorang yang merasakan jatuh cinta, musik seakan-akan bisa menyemangati perjalanan cinta seseorang. Musik mampu mengatur hormon-hormon yang mempengaruhi stress seseorang, serta mampu meningkatkan daya ingat.

Adanya musik sangat mendukung terhadap konsentrasi manusia, terutama untuk mempelajari ilmu-ilmu yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama, untuk diperlukan suasana yang nyaman tetapi pengguna tetap bisa berkonsentrasi. Memberikan musik yang khusus seperti Bethoven, Mozart dan musik yang mempunyai alunan lembut dapat memberikan suasana yang lebih rileks. Musik yang diputar di ruang perpustakaan dapat menimbulkan lingkungan yang berbeda. Lingkungan tersebut bisa memberikan kenyamanan membaca pengguna maupun pengguna merasa tidak nyaman dalam beraktivitas membaca. Karena musik yang diputar di ruang perpustakaan berjenis musik yang bermacam-macam.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih fokus dalam melakukan penelitian ini maka dari latar belakang masalah di atas, penulis membatasi rumusan masalah yaitu:

1. Adakah pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca di perpustakaan ISI Yogyakarta?
2. Manfaat apa sajakah yang diperoleh pembaca ketika mendengar musik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diperoleh yaitu:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh antara musik dan kenyamanan membaca para pengunjung.
2. Mengetahui manfaat yang diperoleh pembaca ketika mendengarkan musik.
3. Untuk mengetahui penmanfaatan musik dapat diterapkan atau tidak sebagai musik latar dalam mengiringi aktivitas pengguna di perpustakaan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Tinjauan Pustaka

Menurut De Porter (2004:12), dalam bukunya yang berjudul *Quantum Learning* mengatakan bahwa, menggunakan musik yang khusus dapat mengerjakan mental yang melelahkan sambil tetap relaks dan berkonsentrasi. Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

Campbell (2001:217-219), dalam bukunya yang berjudul *Efek Mozart* mengatakan bahwa unsur melodi memberikan pengaruh pada jiwa seseorang, demikian pula pada hal hanya harmoni. Hanya pengaruh yang ditimbulkan tidak akan sama pada setiap orang. Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

John M. Ortis (2002:1), bahwa manfaat mendengarkan musik yaitu; membantu meningkatkan konsentrasi, dapat menenangkan pikiran, meningkatkan kewaspadaan, dan mengurangi suara-suara eksternal yang bisa mengalihkan perhatian. Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

Sulistyo (1991:42), dalam bukunya yang berjudul *Pengantar Ilmu Perpustakaan* mengatakan bahwa, perpustakaan merupakan tempat untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat, dengan cara menyelenggarakan pameran, seminar, pertunjukan seni, dan pemutaran film. Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

Pengertian Konsep tentang kenyamanan (*comfort*) sangat sulit untuk didefinisikan karena lebih merupakan penilaian responsif individu (Oborne, 1995:4). Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

Kolcaba (2003:728) menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut. Pustaka ini bermanfaat pada Bab I.

Simpulan Latar Belakang

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa, di dalam perpustakaan yang biasanya ditemukan lingkungan yang hening, membosankan, dengan buku-buku yang ketinggalan zaman, Dengan adanya musik yang diperdengarkan mempunyai dampak yang membuat para pembaca menjadi nyaman dan meningkatkan konsentrasi, sambil tetap relaks.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma sebelumnya disebut paradigma positivisme, di mana dalam memandang gejala, lebih bersifat tunggal, statis, dan kongkrit. Paradigma postpositivisme mengembangkan metode penelitian kualitatif, dan positivisme mengembangkan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kualitatif yang biasa disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnografi. Karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kata kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Objek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

1. Tehnik Pengumpulan data :

a. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif di bagi menjadi 4, dan yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi yang pasif. Di mana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karna itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

c. Dokumentasi

Dalam mendapatkan dokumentasi yang dapat dipercaya, teknik triangulasi di pakai dalam penelitian ini. Karna peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

F. Sistematika Penulisan

Seluruh hasil penelitian tentang “Pengaruh Musik terhadap Kenyamanan Membaca Di Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta“ dijabarkan melalui pembahasan yang ditandai dalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang penulis dalam memilih atau menentukan judul ini. Penulis juga menentukan rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan. Bab II Musik dan Membaca. Bab ini akan membahas tentang, pengertian musik dan hal-hal penting dalam unsur musik, dan juga membahas tentang konsep membaca. Bab III Sejarah Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan hasil penelitian Pengaruh Musik Terhadap Kenyamanan Membaca. Terdiri dari dua bagian. Pertama berisi tentang deskripsi objek yang diteliti yaitu perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Kedua hasil penelitian dan analisis pengaruh musik terhadap kenyamanan membaca pengguna perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bab VI Kesimpulan dan saran. Pada bab terakhir ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penulisan yang dilakukan. Disamping simpulan juga berisi saran bagi peningkatan kualitas kenyamanan pengguna perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.